

Analysis of Acceptance Factors of Job Portal Applications for Job Seekers in Indonesia Using TAM

Graha Prakarsa¹, Reni Nursyanti^{2*}, Esar Samuel Baransano³
^{1,3}Program Studi Sistem Informasi/ Fakultas Teknologi Dan Informatika,
²Program Studi Informatika / Fakultas Teknologi Dan Informatika,
^{1,2,3}Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia
*email: reninursyanti@unibi.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/komtika.v8i1.11324>

Received: 02-05-2024, Revised: 11-06-2024, Accepted: 11-06-2024

ABSTRACT

This research is based on the problem of the high number of job portal application users which is supported by the large number of job seekers in Indonesia. This research aims to determine the acceptance of job portal applications for job seekers in Indonesia with external factors, information quality and system quality. This research uses quantitative methods with the data analysis technique used is PLS-SEM using smartPLS 3.2.9 software. Data collection was carried out by distributing online questionnaires to job portal application users in Indonesia and involving 610 respondents. Based on the results of the data analysis that has been carried out, it can be seen that information quality and system quality have a positive and significant influence on perceived usefulness and the magnitude of the influence is 58.8%, information quality and system quality have a positive and significant influence on perceived ease of use and magnitude. The influence is 56.4%, perceived usefulness and perceived ease of use have a positive and significant influence on continuance intention to use and the magnitude of the influence is 63.8% and continuance intention to use has a significant positive influence on actual system use. Overall, information quality and system quality play a role in influencing actual system use indirectly.

Keywords: Information Quality; Job portal; System Quality; TAM.

ABSTRAK

Penelitian ini didasari permasalahan tingginya pengguna aplikasi job portal yang didukung dengan banyaknya jumlah pencari kerja di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan aplikasi job portal terhadap pencari kerja di Indonesia dengan faktor eksternal information quality dan system quality. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah PLS-SEM dengan menggunakan software smartPLS 3.2.9. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada pengguna aplikasi job portal di Indonesia dan melibatkan 610 responden. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa information quality dan system quality mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perceived usefulness dan besar pengaruhnya yaitu 58.8%, information quality dan system quality mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perceived ease of use dan besar pengaruhnya yaitu 56.4%, perceived usefulness dan perceived ease of use memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap continuance intention to use dan besar pengaruhnya yaitu 63.8% dan continuance intention to use memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap actual system use. Secara keseluruhan information quality dan system quality berperan dalam mempengaruhi actual system use secara tidak langsung.

Keywords: Job portal; Kualitas Informasi; Kualitas Sistem; TAM

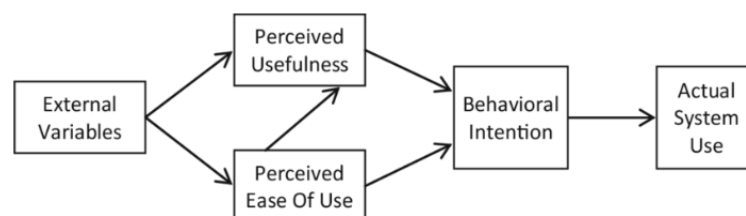
PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang didorong oleh revolusi internet telah merubah banyak aspek kehidupan manusia, salah satunya seperti cara orang mencari pekerjaan. Manusia pada umumnya masih harus mendatangi langsung satu demi satu instansi untuk

melamar pekerjaan [1],[2].Hadirnya internet telah mengubah cara mencari pekerjaan menjadi lebih efisien dan mudah. Pencari kerja dapat mengakses informasi dan melamar pekerjaan dengan mudah melalui berbagai platform online penyedia lowongan kerja[3].

Portal Pekerjaan (Job portal) adalah istilah yang populer digunakan saat ini untuk merujuk pada kumpulan lowongan pekerjaan dalam satu website atau platform yang dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet (Online). Job portal menawarkan kemudahan dengan masyarakat dapat mencari lowongan pekerjaan dan melamar kerja dari mana saja dan kapan saja (Lembaga statistika, Statista, 2021). Suatu Job Portal harus memiliki Informasi yang berkualitas yang dibutuhkan oleh pencari kerja juga didukung dengan sistem yang berkualitas yang dapat menyajikan informasi lowongan pekerjaan dengan cepat dan akurat sehingga platform job portal tersebut dapat menarik banyak pengguna.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah cara untuk mengukur penerimaan teknologi.[7],[8],[9] Dalam penelitian ini TAM digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap Aplikasi Job Portal. [10],[11]. Davis memperkenalkan teori TAM pada tahun 1989 dan mengembangkan model *The Theory of Reasoned Action* (TRA) milik Fishbein dan Ajzen. Menurut Davis, teori TAM berpendapat bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal dapat membentuk cara mereka bertindak dan berperilaku.[12],[13],[14]. Teori TAM Davis bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengguna memahami dan menggunakan teknologi informasi. Menurut model TAM, orang yang menggunakan sistem akan cenderung menggunakannya jika terasa mudah dan bermanfaat [15],[16],[17]. Final model TAM disajikan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Final Model TAM

Dalam penelitian ini digunakan dua variable eksternal yaitu kualitas informasi dan kualitas system. Kualitas informasi mengacu pada sejauh mana nilai informasi yang disediakan oleh suatu produk, sistem, atau layanan cenderung mempengaruhi penggunaan pengguna. Oleh karena itu, kualitas informasi dapat menjadi aspek penting untuk membangkitkan minat pengguna dan mempertahankan pengguna. Sedangkan Kualitas sistem adalah tingkat keefektifan dan keefisienan sistem dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. *Technology Acceptance Model* (TAM) telah memadukan sikap penggunanya untuk menumbuhkan rasa percaya terhadap teknologi yang digunakan. TAM menyatakan bahwa niat perilaku untuk menggunakan ditentukan oleh dua keyakinan yaitu: pertama, persepsi kegunaan yang didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Kedua, persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem itu mudah [18]. Model TAM telah banyak digunakan untuk menguji penerimaan teknologi oleh pengguna sistem dalam berbagai konteks [19],[20].

Pengangguran adalah salah satu masalah sosial yang nyata dilihat oleh negara-negara maju maupun negara berkembang. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan, jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia tahun 2019 sebesar 5,28%. Pada tahun yang sama, jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2019 sebanyak 133,56 juta orang. Jumlah tersebut naik sebanyak 2,55 juta orang dibandingkan bulan Agustus 2018. Komponen pembentuk angkatan kerja berdasarkan jumlah penduduk yang belum bekerja atau pengangguran dan penduduk yang telah bekerja. Pada tahun 2019 jumlah penduduk menganggur 7,05 juta. Jumlah pengangguran 2019 meningkat 50 ribu orang dari tahun 2018 (BPS, 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu perekrutan secara Online cenderung menarik orang-orang yang berpendidikan yang cukup baik, memahami internet, dan mencari posisi tingkat yang lebih tinggi [12]. Berdasarkan data BPS dan hasil penelitian terdahulu, dilakukanlah penelitian dengan judul Analisis Kesuksesan Job portal Pada Job seekers Generasi Z Menggunakan Metode Delone Dan Mclean.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif (*quantitative approach*) yaitu adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

A. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup penentuan metode penelitian yang akan digunakan, menentukan variabel dan menentukan indikator penelitian yang akan menentukan instrumen penelitian. Setelah itu dilakukan penyebaran kuesioner kepada objek penelitian dengan sampel tertentu yang representatif. pada penelitian ini minimal sebanyak 200 data sesuai dengan pendapat Hairzei JR et al[14] , karena populasi penelitian ini tidak diketahui dengan asumsi mewakili populasi responden yang pernah menggunakan Job portal di Indonesia sehingga valid dan layak untuk dijadikan data yang akan di uji dan menghasilkan teori yang mutlak.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian (Wold, 1985) pada buku yang ditulis Latan & Ghozal [15]. Pengumpulan data mencakup penentuan metode penelitian yang akan digunakan, menentukan variabel dan menentukan indikator penelitian yang akan menentukan instrumen penelitian. Setelah itu dilakukan penyebaran kuesioner kepada objek penelitian dengan sampel tertentu yang representatif.

C. Hipotesis

- H1: *Information quality* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Perceived usefulness* pada Job portal
- H2: *System quality* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Perceived usefulness* pada Job portal
- H3: *Information quality* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Perceived ease of use* pada Job portal

- H4: *System quality* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Perceived ease of use* pada Job portal
- H5: *Perceived usefulness* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Continuance intention to use* pada Job portal
- H6: *Perceived ease of use* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Continuance intention to use* pada Job portal
- H7: *Continuance intention to use* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Actual system use* pada Job portal
- H8: *Information quality* dan *System quality* besar pengaruhnya secara simultan terhadap *Perceived usefulness* pada Job portal
- H9: *Information quality* dan *System quality* besar pengaruhnya secara simultan terhadap *Perceived ease of use* pada Job portal
- H10: *Perceived usefulness* dan *Perceived ease of use* besar pengaruhnya secara simultan terhadap *Continuance intention to use* pada Job portal

D. Variabel

Operasional Tabel penelitian disajikan seperti pada Tabel 1.

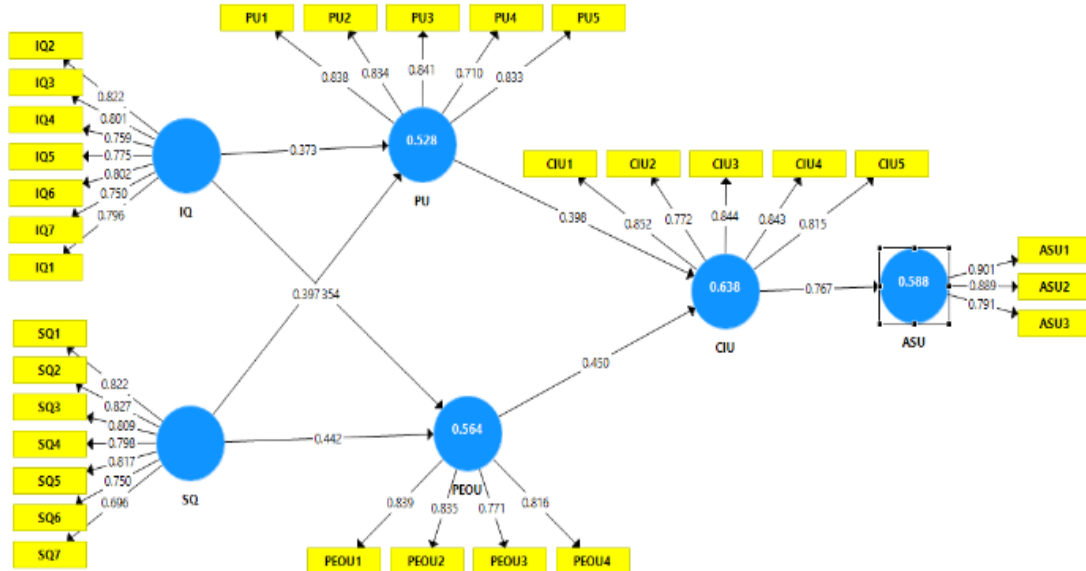
Tabel 1. Operasional Tabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber	Indikator	No Item Instrumen	
<i>Information quality</i>	(Chi, 2018; Molinillo <i>et al.</i> , 2021; Yan <i>et al.</i> , 2021)	IQ1	Informasi Akurat	1
		IQ2	Informasi lengkap	2
		IQ3	Informasi Terpercaya	3
		IQ4	Format/bentuk informasi	4 (-)
		IQ5	Informasi relevan	5
		IQ6	Informasi <i>up-to-date</i>	6
		IQ7	Informasi detail	7 (-)
<i>System quality</i>	(Amor Waning <i>et al.</i> , 2022; Maghfiroh1 <i>et al.</i> , 2022; Maulana <i>et al.</i> , 2019)	SQ1	Aplikasi Stabil	8
		SQ2	Pengoperasian cepat	9
		SQ3	Navigasi efektif	10
		SQ4	Respon cepat	11
		SQ5	Fungsi aplikasi	12
		SQ6	Aplikasi fleksibel	13 (-)
		SQ7	Update berkala	14 (-)
<i>Perceived usefulness</i>	(Al-Marooif & Al-Emran, 2018b; Alshurideh, Salloum, Al Kurdi, <i>et al.</i> , 2019; Huang <i>et al.</i> , 2023)	PU1	Menghemat Waktu	15
		PU2	Lebih efektif	16
		PU3	Lebih efisien	17
		PU4	Meningkatkan Produktivitas	18 (-)
		PU5	Aplikasi berguna	19
<i>Perceived ease of use</i>	(Ahmad & Khan, 2017; Al-Marooif & Al-Emran, 2018)	PEOU1	Mudah dipelajari	20
		PEOU2	Mudah digunakan	21
		PEOU3	Mudah dimengerti	22 (-)
		PEOU4	Fleksibel	23
<i>Continuance intention to use</i>	(Al-Marooif & Al-Emran, 2018; Alshurideh, Salloum, Al Kurdi, <i>et al.</i> , 2019; Faizani1 & Indriyanti2, 2020.)	CIU1	Minat Penggunaan	24
		CIU2	Kepercayaan aplikasi	25 (-)
		CIU3	Penggunaan reguler	26
		CIU4	Penggunaan dimasa depan	27
		CIU5	Merekomendasikan	28
<i>Actual system use</i>	(Al-Marooif & Al-Emran, 2018; Aziziyah, <i>et al.</i> , 2020.)	ASU1	Penggunaan Sehari -hari	29
		ASU2	Sering Menggunakan Aplikasi	30
		ASU3	Menggunakan banyak waktu	31 (-)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Tahapan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Partial Least Square (PLS)* dengan program smartPLS 3.0, berikut adalah skema model program PLS yang diajukan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Outer Model

Proses Analisis *Outer* atau *Measurement Model* dilakukan untuk menggambarkan hubungan antar blok indikator dengan variabel latennya. Terdapat tiga kriteria pengukuran untuk menilai *outer model* yaitu dengan *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Tabel *convergent validity* disajikan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
<i>Information quality (IQ)</i>	IQ1	0,796	Valid
	IQ2	0,822	Valid
	IQ3	0,801	Valid
	IQ4	0,759	Valid
	IQ5	0,775	Valid
	IQ6	0,802	Valid
	IQ7	0,750	Valid
<i>System quality (SQ)</i>	SQ1	0,822	Valid
	SQ2	0,827	Valid
	SQ3	0,809	Valid
	SQ4	0,798	Valid
	SQ5	0,817	Valid
	SQ6	0,750	Valid
	SQ7	0,696	Valid
<i>Perceived usefulness (PU)</i>	PU1	0,838	Valid
	PU2	0,834	Valid
	PU3	0,841	Valid
	PU4	0,710	Valid
	PU5	0,833	Valid

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
<i>Perceived ease of use</i> (PEOU)	PEOU1	0,839	Valid
	PEOU2	0,835	Valid
	PEOU3	0,771	Valid
	PEOU4	0,816	Valid
<i>Continuance intention to use</i> (CIU)	CIU1	0,852	Valid
	CIU2	0,772	Valid
	CIU3	0,844	Valid
	CIU4	0,843	Valid
	CIU5	0,815	Valid
<i>Actual system use</i> (ASU)	ASU1	0,901	Valid
	ASU2	0,889	Valid
	ASU3	0,791	Valid

Hasil dari pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel 4.16 di atas bahwa nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk dengan variabel setiap indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,5 [14]. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator dari masing-masing variabel telah valid yang disajikan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. *Discriminant Validity*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
<i>Information quality</i>	0,619	Valid
<i>System quality</i>	0,624	Valid
<i>Perceived usefulness</i>	0,661	Valid
<i>Perceived ease of use</i>	0,666	Valid
<i>Continuance Intention to Use</i>	0,682	Valid
<i>Actual system use</i>	0,742	Valid

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari variabel *Information quality*, *system quality*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *continuance intention to use*, dan *actual system use* memiliki hasil nilai >0,5 [14]. Hal ini menandakan bahwa keseluruhan variabel telah memiliki discriminant validity yang valid yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. *Compositet Reliability*

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
<i>Information quality</i>	0,919	Reliabel
<i>System quality</i>	0,920	Reliabel
<i>Perceived usefulness</i>	0,907	Reliabel
<i>Perceived ease of use</i>	0,888	Reliabel
<i>Continuance intention to use</i>	0,915	Reliabel
<i>Actual system use</i>	0,896	Reliabel

Berdasarkan data pada tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai composite reability dari variabel *Information quality* , *system quality*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *continuance intention to use*, dan *actual system use* telah memiliki hasil nilai > 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel telah dinyatakan reliabel.

B. Inner Model

Evaluasi model ini dilakukan menggunakan *effect size* f^2 , *R-square*, uji kebaikan (*Goodness of Fit*) dan uji hipotesis (*Direct Effect* dan *Indirect Effect*). Hasil uji *Effect size* f^2 disajikan seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji *Effect size* f^2

Variabel	F square	Ket
<i>Information quality</i> → <i>Perceived usefulness</i>	0,116	Kecil
<i>System quality</i> → <i>Perceived usefulness</i>	0,132	Kecil
<i>Information quality</i> → <i>Perceived ease of use</i>	0,112	Kecil
<i>System quality</i> → <i>Perceived ease of use</i>	0,176	Sedang
<i>Perceived usefulness</i> → <i>Continuance intention to use</i>	0,175	Sedang
<i>Perceived ease of use</i> → <i>Continuance intention to use</i>	0,224	Sedang
<i>Continuance intention to use</i> → <i>Actual system use</i>	1.426	Besar

Berdasarkan tabel 5 di atas maka *f square* digunakan untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel. Nilai pengaruh variabel *Information quality* terhadap *perceived usefulness* sebesar 0,116 dinyatakan kecil, variabel *system quality* terhadap *perceived usefulness* sebesar 0,132 dinyatakan kecil, variabel *Information quality* terhadap *perceived ease of use* sebesar 0,112 dinyatakan kecil, variabel *system quality* terhadap *perceived ease of use* sebesar 0,176 dinyatakan sedang, variabel *perceived usefulness* terhadap *continuance intention to use* sebesar 0,175 dinyatakan sedang, variabel *perceived ease of use* terhadap *continuance intention to use* sebesar 0,224 dinyatakan sedang dan variabel *continuance intention to use* terhadap *actual system use* sebesar 1,426 dinyatakan besar. Hasil Uji *Stone Geisser* (Q^2) disajikan seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji *Stone Geisser* (Q^2)

Variabel	Q-Square (Q^2)
<i>Perceived usefulness</i>	0.344
<i>Perceived ease of use</i>	0.371
<i>Continuance intention to use</i>	0.432
<i>Actual system use</i>	0.432

Berdasarkan data tabel 6. di atas maka variabel - variabel penelitian menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance* yang baik yaitu *perceived usefulness* 0.344, *perceived ease of use* 0.371, *continuance intention to use* 0.432 dan *actual use sytem use* 0.432.

C. Uji Hipotesis Dan Pembahasan

Berdasarkan olah data yang dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat *r statistics* dan *p values*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila *p value* < 0,05. Pada penelitian ini ada pengaruh langsung dan tidak langsung karena terdapat variabel *independent* dan variabel *dependent*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui *path coefficient* teknik *bootstrapping* nilai pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Hipotesis

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
IQ → PU	0.373	0.372	0.049	7.669	0.000
IQ → PEOU	0.353	0.353	0.061	5.789	0.000
SQ → PU	0.398	0.401	0.050	7.875	0.000
SQ → PEOU	0.442	0.444	0.070	6.325	0.000
PU → CIU	0.398	0.401	0.046	8.669	0.000
PEOU → CIU	0.450	0.449	0.046	9.684	0.000
CIU → ASU	0.767	0.769	0.021	35.983	0.000

Penelitian ini mengajukan sebanyak sepuluh hipotesis, dimana terdiri dari dua hipotesis yang merupakan hubungan secara simultan dan delapan hipotesis yang diuji menggunakan teknik analisis bootstrapping. Melalui hasil t-statistics yang telah diketahui pada tabel 4.25, dapat diperoleh tingkat signifikan antara variabel independen ke variabel dependen. Apabila nilai *t-statistics* > 1,964 (dengan n = 610 dan t-tabel signifikansi 5%) maka pengaruhnya adalah signifikan.

Selanjutnya melalui hasil dari nilai *p-value* yang diperoleh apabila nilai *p-value* pada setiap variabel < 0,05 maka H0 ditolak. Pengaruh positif dapat dilihat melalui original sample. Hasil pengujian pengaruh langsung disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Nilai Pengujian Pengaruh Langsung

	<i>Original sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>T Tabel</i>	<i>P Values</i>	<i>Keterangan</i>
IQ → PU	0.373	7.759	1.963	0.000	Positif, Signifikan
IQ → PEOU	0.353	5.863	1.963	0.000	Positif, Signifikan
SQ → PU	0.398	7.768	1.963	0.000	Positif, Signifikan
SQ → PEOU	0.442	6.328	1.963	0.000	Positif, Signifikan
PU → CIU	0.398	8.617	1.963	0.000	Positif, Signifikan
PEOU → CIU	0.450	9.505	1.963	0.000	Positif, Signifikan
CIU → ASU	0.767	33.704	1.963	0.000	Positif, Signifikan

Pengujian pengaruh tidak langsung *Information quality*, *system quality*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, terhadap *continuance intention to use* dan *actual system use* melalui *perceived usefulness*, *perceived ease of use* dan *continuance intention to use* sebagai variabel pengaruh. Hasil analisis dapat dilihat dari *indirects effects* teknik *bootstrapping* pada smartPLS. Pengujian pengaruh tidak langsung dilakukan berdasarkan hasil respesifikasi disajikan seperti pada Tabel 9.

Tabel 9. Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

	<i>Original sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>T Tabel</i>	<i>P Values</i>	<i>Keterangan</i>
IQ → PU → CIU	0.148	5.950	1.963	0.000	Positif, Signifikan
IQ → PEOU → CIU	0.159	5.184	1.963	0.000	Positif, Signifikan
IQ → PU → CIU → ASU	0.114	5.928	1.963	0.000	Positif, Signifikan
IQ → PEOU → CIU → ASU	0.122	5.257	1.963	0.000	Positif, Signifikan
SQ → PU → CIU	0.158	5.553	1.963	0.000	Positif, Signifikan
SQ → PEOU → CIU	0.199	5.006	1.963	0.000	Positif, Signifikan
SQ → PU → CIU → ASU	0.121	5.257	1.963	0.000	Positif, Signifikan
SQ → PEOU → CIU → ASU	0.153	4.821	1.963	0.000	Positif, Signifikan
PU → CIU → ASU	0.305	8.208	1.963	0.000	Positif, Signifikan
PEOU → CIU → ASU	0.345	9.112	1.963	0.000	Positif, Signifikan

Adapun kesimpulan hasil pengolahan data penelitian disajikan seperti pada Tabel 10.

Tabel 10. Kesimpulan Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hipotesis	Original sample (O)	T Statistics	P Value	R Square	Keterangan
IQ → PU	0.373	7.759	0.000	-	Positif, Signifikan
IQ → PEOU	0.353	5.863	0.000	-	Positif, Signifikan
SQ → PU	0.398	7.768	0.000	-	Positif, Signifikan
SQ → PEOU	0.442	6.328	0.000	-	Positif, Signifikan
PU → CIU	0.398	8.617	0.000	-	Positif, Signifikan
PEOU → CIU	0.450	9.505	0.000	-	Positif, Signifikan
CIU → ASU	0.767	33.704	0.000	-	Positif, Signifikan
IQ, SQ → PU	-	-	-	0.588	Nilai sebesar 58.8%
IQ, SQ → PEOU	-	-	-	0.564	Nilai sebesar 56.4%
PU, PEOU → CIU	-	-	-	0.638	Nilai sebesar 63.8%

Pembahasan:

a. Pengaruh Information quality Terhadap Perceived usefulness

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan hasil pengujian pengaruh secara, dapat diketahui bahwa nilai t-statistik dari *Information quality* terhadap *perceived usefulness* lebih besar dari t-tabel (1.963) yaitu sebesar 7.759 dengan besar pengaruh (*original sample*) 0.373 dan nilai signifikansi *p-value* < 0.05 yakni sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung *Information quality* terhadap *perceived usefulness* adalah positif dan memiliki pengaruh secara signifikan. Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa apabila keseluruhan indikator yang ada pada *Information quality* dilaksanakan dan terpenuhi kondisinya maka *perceived usefulness* akan meningkat. Dengan demikian penelitian ini telah sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Anjarwati et al (2018)[21] dan Prakarsa (2019)[29] yang menyatakan bahwa *Information quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*. Hasil ini didukung dengan kondisi di lapangan melalui hasil pengamatan, di mana para pengguna baru akan merasakan manfaat penggunaan aplikasi job portal apabila informasi yang disediakan berkualitas.

b. Pengaruh Information quality Terhadap Perceived ease of use

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan hasil pengujian pengaruh secara langsung, dapat diketahui bahwa nilai t-statistik dari *Information quality* terhadap *perceived ease of use* lebih besar dari t-tabel (1.963) yaitu sebesar 5.863 dengan besar pengaruh (*original sample*) 0.353 dan nilai signifikansi *p-value* < 0.05 yakni sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung kualitas informasi terhadap *perceived ease of use* adalah positif dan memiliki pengaruh secara signifikan. Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa apabila keseluruhan indikator yang ada pada *Information quality* dilaksanakan dan terpenuhi kondisinya maka *perceived ease of use* akan meningkat. Dengan demikian penelitian ini telah sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Chi, T. (2018)[22] dan Yijie et al (2021)[23] yang menyatakan bahwa *Information quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*. Hasil ini didukung dengan kondisi di lapangan melalui hasil pengamatan, di mana para pengguna baru akan merasakan mudahnya dalam penggunaan aplikasi job portal apabila informasi yang disediakan berkualitas.

c. Pengaruh System Quality Terhadap Perceived usefulness

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan hasil pengujian pengaruh secara langsung, dapat diketahui bahwa nilai t-statistik dari *system quality* terhadap *perceived usefulness* lebih besar dari t-tabel (1.963) yaitu sebesar 7.768 dengan besar pengaruh (*original sample*) 0.398 dan nilai signifikansi *p-value* < 0.05 yakni sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung kualitas layanan terhadap *perceived usefulness* adalah positif dan memiliki pengaruh secara signifikan. Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa apabila keseluruhan indikator yang ada pada *System quality* dilaksanakan dan terpenuhi kondisinya maka *perceived usefulness* akan meningkat. Dengan demikian penelitian ini telah sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Ayu et al (2022)[24] dan Priyo et al (2018)[25] yang menyatakan bahwa *System quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*. Hasil ini didukung dengan kondisi di lapangan melalui hasil pengamatan, di mana para pengguna baru akan merasakan manfaat kegunaan aplikasi job portal apabila sistem yang disediakan berkualitas.

d. Pengaruh System Quality Terhadap Perceived ease of use

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan hasil pengujian pengaruh secara langsung, dapat diketahui bahwa nilai t-statistik dari *system quality* terhadap *perceived ease of use* lebih besar dari t-tabel (1.963) yaitu sebesar 6.328 dengan besar pengaruh (*original sample*) 0.442 dan nilai signifikansi *p-value* < 0.05 yakni sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung *system quality* terhadap *perceived ease of use* adalah positif dan memiliki pengaruh secara signifikan. Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa apabila keseluruhan indikator yang ada pada *System quality* dilaksanakan dan terpenuhi kondisinya maka *perceived ease of use* akan meningkat. Dengan demikian penelitian ini telah sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Yijie et al. (2021)[23] dan Hawash et al. (2021)[26] yang menyatakan bahwa *System quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*. Hasil ini didukung dengan kondisi di lapangan melalui hasil pengamatan, di mana para pengguna baru akan merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi job portal apabila sistemnya berkualitas.

e. Pengaruh Perceived usefulness Terhadap Continuance intention to use

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan hasil pengujian pengaruh secara langsung, dapat diketahui bahwa nilai t-statistik dari *perceived usefulness* terhadap *continuance intention to use* lebih besar dari t-tabel (1.963) yaitu sebesar 8.617 dengan besar pengaruh (*original sample*) 0.398 dan nilai signifikansi *p-value* < 0.05 yakni sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung *perceived usefulness* terhadap *continuance intention to use* adalah positif dan memiliki pengaruh secara signifikan. Dengan demikian penelitian ini telah sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Chi Ying & Ismail Pakir Mohamed (2021)[27] dan Chi (2018)[22] yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuance intention to use*. Hasil ini didukung dengan kondisi di lapangan melalui hasil pengamatan, di mana niat untuk menggunakan aplikasi akan timbul bila aplikasi yang digunakan dirasa berguna.

f. Pengaruh Perceived ease of use Terhadap Continuance intention to use

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan hasil pengujian pengaruh secara langsung, dapat diketahui bahwa nilai t-statistik dari *perceived ease of use* terhadap *continuance intention*

to use lebih besar dari t-tabel (1.963) yaitu sebesar 9.505 dengan besar pengaruh (*original sample*) 0.450 dan nilai signifikansi *p-value* < 0.05 yakni sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung *perceived ease of use* terhadap *continuance intention to use* adalah positif dan memiliki pengaruh secara signifikan. Dengan demikian penelitian ini telah sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Prakarsa *et al.* (2023)[29] dan Nugraheni *et al.* (2020)[28] yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuance intention to use*. Hasil ini didukung dengan kondisi di lapangan melalui hasil pengamatan, di mana niat untuk menggunakan aplikasi akan timbul bila aplikasi yang digunakan dirasa berguna.

g. Pengaruh Continuance intention to use Terhadap Actual system use

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan hasil pengujian pengaruh secara langsung, dapat diketahui bahwa nilai t-statistik dari *continuance intention to use* terhadap *actual system use* lebih besar dari t-tabel (1.963) yaitu sebesar 33.704 dengan besar pengaruh (*original sample*) 0.767 dan nilai signifikansi *p-value* < 0.05 yakni sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung *continuance intention to use* terhadap *actual system use* adalah positif dan memiliki pengaruh secara signifikan. Dengan demikian penelitian ini telah sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Yijie *et al.* (2021)[23] dan Prakarsa *et al.* (2023)[29] yang menyatakan bahwa *continuance intention to use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual system use*. Hasil ini didukung dengan kondisi di lapangan melalui hasil pengamatan, di mana niat untuk menggunakan aplikasi akan timbul bila aplikasi yang digunakan dirasa berguna.

h. Pengaruh Information quality dan System Quality Terhadap Perceived usefulness

Berdasarkan pengujian *Goodness of Fit* (GoF) diperoleh hasil *path coefficients* yang menunjukkan bahwa variabel *information quality* dan *system quality* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *perceived usefulness* dengan nilai koefisien determinasi *R-Square* sebesar 0.588. Hasil perhitungan statistik ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel *information quality* dan *system quality* secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel *perceived usefulness* sebesar 58.8%, sedangkan sisanya 41.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *information quality* dan *system quality* memiliki pengaruh yang medium terhadap *perceived usefulness*. Dengan demikian penelitian ini telah sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Adeyemi *et al.* (2020)[30] dan Ayu *et al.* (2022)[24] yang menyatakan bahwa *information quality* dan *system quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*.

i. Pengaruh Information quality dan System Quality Terhadap Perceived ease of use

Berdasarkan pengujian *Goodness of Fit* (GoF) diperoleh hasil *path coefficients* yang menunjukkan bahwa variabel *information quality* dan *system quality* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *perceived ease of use* dengan nilai koefisien determinasi *R-Square* sebesar 0.564. Hasil perhitungan statistik ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel *information quality* dan *system quality* secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel *perceived ease of use* sebesar 56.4%, sedangkan sisanya 43.6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *information quality* dan *system quality* memiliki pengaruh yang medium terhadap

perceived ease of use. Dengan demikian penelitian ini telah sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Yijie *et al.* (2021)[23] dan Adeyemi *et al.* (2020)[30] yang menyatakan bahwa *information quality* dan *system quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*.

j. Pengaruh Perceived usefulness dan Perceived ease of use Terhadap Continuance intention to use

Berdasarkan pengujian *Goodness of Fit* (GoF) diperoleh hasil *path coefficients* yang menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *continuance intention to use* dengan nilai koefisien determinasi *R-Square* sebesar 0.638. Hasil perhitungan statistik ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel *continuance intention to use* sebesar 63.8%, sedangkan sisanya 36.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memiliki pengaruh yang medium terhadap *continuance intention to use*. Dengan demikian penelitian ini telah sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Prakarsa *et al.* (2023)[29] dan Adeyemi *et al.* (2020)[30] yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuance intention to use*.

KESIMPULAN

Variabel *information quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness* (PU) pada job portal. Variabel *information quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use* (PEOU) pada job portal. Variabel *system quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness* (PU) pada job portal. Variabel *system quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use* (PEOU) pada job portal. Variabel *perceived usefulness* (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuance intention to use* (CIU) pada job portal. Variabel *perceived ease of use* (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *continuance intention to use* (CIU) pada job portal. Variabel *continuance intention to use* (CIU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual system use* (ASU) job portal. Variabel *information quality* dan *system quality* memiliki besar pengaruh sebesar 0.588 terhadap *perceived usefulness* (PU). Maka dari itu *information quality* dan *system quality* secara bersamaan mampu mempengaruhi terhadap variabel *perceived usefulness* (PU) yaitu sebesar 58.8% pada aplikasi job portal. Variabel *information quality* dan *system quality* memiliki besar pengaruh sebesar 0.564 terhadap *perceived ease of use* (PEOU). Maka dari itu *information quality* dan *system quality* secara bersamaan mampu mempengaruhi terhadap variabel *perceived usefulness* (PU) yaitu sebesar 56.4% pada aplikasi job portal. Variabel *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif terhadap *Continuance Intention to Use* (CIU) pada job portal dan pengaruhnya signifikan dengan nilai sebesar 0.638 atau 63,8% pada aplikasi job portal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. I. Hariyanto, W. Hardyson, and A. Kurniawan, “Efficacy and Safety of Tocilizumab for Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Patients: A Systematic Review and Meta-analysis,” *Drug Research*, Jan. 2021, doi: <https://doi.org/10.1055/a-1336-2371>.
- [2] M. L. Muliadi and E. Japarianto, “Analisa Pengaruh Perceived Ease of Use Terhadap Behavior Intention Melalui Perceived Usefulness Sebagai Media Intervening Pada Digital Payment Ovo,” *Jurnal Manajemen Pemasaran*, vol. 15, no. 1, pp. 20–27, Apr. 2021, doi: <https://doi.org/10.9744/pemasaran.15.1.20-27>.
- [3] J. Manajerial et al., “Ivan dan Miharni : Pengaruh Perceived Ease of Use, Percieved... Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Trust terhadap Intention To Use.” Accessed: Jun. 15, 2024. [Online].
- [4] Nugraheni, D. M. K., Hadisoewono, A., & Noranita, B., “Continuance Intention to Use (CIU) on Technology Acceptance Model (TAM) for m-payment (Case Study: TIX ID)”, *2020 4th International Conference on Informatics and Computational Sciences (ICICoS)*, 1–5, 2020, <https://doi.org/10.1109/ICICoS51170.2020.9299100>
- [5] M. Olivia and N. K. Marchyta, “The Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on E-Wallet Continuance Intention: Intervening Role of Customer Satisfaction,” *Jurnal Teknik Industri*, Feb. 23, 2022. <https://repository.petra.ac.id/19617/>
- [6] J.-W. Kang and Y. Namkung, “The information quality and source credibility matter in customers’ evaluation toward food O2O commerce,” *International Journal of Hospitality Management*, vol. 78, pp. 189–198, Apr. 2019, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2018.10.011>
- [7] M. I. Khan, M. A. Saleh, and A. Quazi, “Social Media Adoption by Health Professionals: A TAM-Based Study,” *Informatics*, vol. 8, no. 1, p. 6, Jan. 2021, doi: <https://doi.org/10.3390/informatics8010006>.
- [8] Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A., “Analisis minat penggunaan mobile banking dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang telah dimodifikasi”, *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24-29, 2017.
- [9] La Midjan, & Susanto, A. “Sistem Informasi Akuntansi I Pendekatan Manual Pratika Penyusunan Metode dan Prosedur “, 2003.
- [10] Latan, H., & Ghozali, I, “Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris”. Universitas Diponegoro, 2015.
- [11] S. W. Lee, H. J. Sung, and H. M. Jeon, “Determinants of Continuous Intention on Food Delivery Apps: Extending UTAUT2 with Information Quality,” *Sustainability*, vol. 11, no. 11, p. 3141, Jun. 2019, doi: <https://doi.org/10.3390/su11113141>.
- [12] Geva-Zatorsky, N., Sefik, E., Kua, L., Pisman, L., Tan, T. G., Ortiz-Lopez, A., Yanortsang, T. B., Yang, L., Jupp, R., Mathis, D., Benoist, C., & Kasper, D. L. “Mining the Human Gut Microbiota for Immunomodulatory Organisms”. *Cell*, 168(5), 928-943.e11, 2017. <https://doi.org/10.1016/j.cell.2017.01.022>

- [13] Ghozali, I., “Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan. *Partial Least Square (PLS)*”. *Edisi*, 4, 2014.
- [14] Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & William, C., “*Multivariate data analysis: Vol. null* (5th ed., Ed.), 1998.
- [15] S. T. M. Hanjaya, S. K. Kenny, and S. S. S. E. F. Gunawan, “Understanding Factors influencing Consumers Online Purchase intention Via Mobile App: Perceived Ease of use, Perceived Usefulness, System Quality, information Quality, and Service Quality,” *Marketing of Scientific and Research Organizations*, vol. 32, no. 2, pp. 175–205, Jun. 2019, doi: <https://doi.org/10.2478/minib-2019-0035>.
- [16] G. Prakarsa, “Analisis Faktor-faktor Penerimaan Konsumen Pada Aplikasi E-Marketplace Lazada Menggunakan TAM,” *Sainteks: Jurnal Sains dan Teknik*, vol. 1, no. 2, pp. 104–116, Oct. 2019, doi: <https://doi.org/10.37577/sainteks.v1i2.132>.
- [17] Hassler, E., MacDonald, P., Cazier, J., & Wilkes, J, “The sting of adoption: the Technology Acceptance Model (TAM) with actual usage in a hazardous environment”, *J. Inf. Syst. Appl. Res*, 14, 12-20, 2022.
- [18] Hawash, B., Mokhtar, U. A., & Yusof, Z. M,” Users’ acceptance of an electronic record management system in the context of the oil and gas sector in Yemen: An application of ISSM-TAM”, *International Journal of Management and Enterprise Development*, 20(1), 75–98, 2021, <https://doi.org/10.1504/IJMED.2021.113661>
- [19] Y.-C. Huang, L.-N. Li, H.-Y. Lee, M. H. E. M. Browning, and C.-P. Yu, “Surfing in virtual reality: An application of extended technology acceptance model with flow theory,” *Computers in Human Behavior Reports*, vol. 9, p. 100252, Mar. 2023, doi: <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2022.100252>.
- [20] W. Seputri, A. Soemitra, and N. A. Bi Rahmani, “Pengaruh Technolgy Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society,” *MES Management Journal*, vol. 2, no. 1, pp. 116–126, Oct. 2022, doi: <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i1.57>.
- [21] S. Anjarwati and A. Apollo, “Several influences of system information quality to user satisfaction and its implication on individual performance,” *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, vol. 4, no. 1, pp. 19–30, Apr. 2019, doi: <https://doi.org/10.34203/jimfe.v4i1.1106>.
- [22] Chi, T. (2018). Understanding Chinese consumer adoption of apparel mobile commerce: An extended TAM approach. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 44, 274–284. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2018.07.019>
- [23] Yijie, Y., Vorobyova, K., Osman, Z., & Alhajar, A. A, “Empirical investigation on continuous usage of mobile video technology by customers in China: An extended TAM,” *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, pp. 13241–13256, May 2021.
- [24] D. A. M. Avriyanti and T. Handriana, “Pengaruh Percieved Quality terhadap Percieved Usefulness dan Perceived Ease Of Use serta dampaknya pada Satisfaction pada konsumen Shopee Indonesia,” *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, vol. 7, no. 1, p. 116, Apr. 2022, doi: <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i1.1063>.

- [25] D. Priyo, W. Lilik, P. Kantor, W. Djpb, P. Nusa, and T. Barat, “Determinan kepuasan sistem perbendaharaan dan anggaran negara (Studi pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan),” *Jurnal Akuntansi Aktual*, vol. 5, no. 2, 2018
- [26] B. Hawash, U. Asma’, N. A. Mokhtar, and Z. M. Yusof, “Users’ acceptance of an electronic record management system in the context of the oil and gas sector in Yemen: an application of ISSM-TAM,” *International Journal of Management and Enterprise Development*, vol. 20, no. 1, p. 75, 2021, doi: <https://doi.org/10.1504/ijmed.2021.113661>.
- [27] C. Y. Wong and M. I. P. Mohamed, “Understanding The Factors That Influence Consumer Continuous Intention To Use E-Wallet In Malaysia,” *Research in Management of Technology and Business*, vol. 2, no. 1, pp. 561–576, Jun. 2021
- [28] Nugraheni, D. M. K., Hadisoewono, A., & Noranita, B.,” Continuanace Intention to Use (CIU) on Technology Acceptance Model (TAM) for m-payment (Case Study: TIX ID)”, 2020 4th International Conference on Informatics and Computational Sciences (ICICoS), 1–5,2020 , <https://doi.org/10.1109/ICICoS51170.2020.9299100>
- [29] G. Prakarsa, E. Komala, T. G. Bhagya, and S. N. Andinia, “Technology Acceptance Model for the Use of Learning Management System in Indonesia,” *Sainteks: Jurnal Sain dan Teknik*, vol. 5, no. 2, pp. 274–284, Sep. 2023, doi: <https://doi.org/10.37577/sainteks.v5i2.592>.
- [30] Adeyemi, I. O., Issa, A. O., & Adeyemi, I. , “Integration of Information System Success Model (ISSM) and Technology Acceptance Model (TAM): Proposing Students’ Satisfaction with Web Portal Model. *Record and Library Journal*”, 6(1), 69–79, 2020, <https://ejournal.unair.ac.id/index.php/RLJ>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
